



Vol. 10, No. 2, June 2025	Copyright © 2025, is licensed under a CC-BY-SA
Pages: 177-208	Publisher: SCAD Independent
DOI: <a href="https://doi.org/10.26811/nispatti.v10i2.148">https://doi.org/10.26811/nispatti.v10i2.148</a>	E-ISSN: 2621-6094

## Pengembangan Buku Pendamping Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Ilmiah Kelas IV Sekolah Dasar

**Sri Dwi Murwaningsih**

*Sekolah Dasar Negeri Surubendo, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta, Indonesia*

*Correspondence Email: [dwimoenged13@gmail.com](mailto:dwimoenged13@gmail.com)*

Received: January 3, 2025	Accepted: May 18, 2025	Published: June 28, 2025
Article Url: <a href="https://ejournal.scadindependent.org/index.php/nispatti/article/view/148">https://ejournal.scadindependent.org/index.php/nispatti/article/view/148</a>		

### Abstract

*This development research aims to improve writing skills Elementary School fourth grade students through the development of a companion book of learning to write with a scientific approach. It also describes the quality of the companion book both in quality products and quality of use in the classroom. Developing the process of developing a companion book of learning to write with a scientific approach using 4-D models adopted from Thiagarajan. The research was conducted in three stages: (1) The definition phase consists of a front and analysis, student analysis, concept analysis, task analysis, and the formulation of objectives; (2) The design phase consists of arranging the reference benchmark, media selection and preliminary design; (3) the development stage in the form of media development phase, which consisted of expert validation and test development. Data results obtained were as follows: the contents of expert validation get a score of 80.63% in feasible criteria. At the trial limited to the activities of teachers got 94.3% with very good criteria, the response of teachers got 75% good criteria, student activity got 71.4% good criteria, the students response got 94.3% very good criteria, experiencing an increase in student learning outcomes 57%. As for the extensive testing the activity of teachers got 94.3% with very good criteria, teachers response got 77.8% good criteria, student activity got 71.4% good criteria, the response of students got 94.6% very good criteria, the results of student learning experience an increase of 32%. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the development of a companion book of learning to write with a scientific approach to learning Indonesian can improve students' writing ability.*

**Keywords:** *Learning Writing; Scientific Approach; Companion Book; Primary School; Development Research.*



## A. Introduction

Pendidikan dasar merupakan fondasi bagi pendidikan selanjutnya. Untuk itu semua komponen haruslah memperhatikan dengan baik dan sungguh-sungguh pendidikan di sekolah dasar ini.

Dalam landasan teoritis Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Ada Kompetensi inti-3 dan kompetensi inti-4 dalam Kurikulum 2013 yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang dimaksud adalah memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Sedangkan kompetensi inti-4 adalah menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Dalam kompetensi inti-4 jelas tercantum menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis. Artinya peserta didik dituntut untuk mengomunikasikan atau menyampaikan pengetahuannya melalui bahasa, sesuai dengan kerangka dasar landasan filosofis Kurikulum 2013 yaitu tentang kemampuan berkomunikasi. Untuk bisa berkomunikasi dengan jelas, logis maka menjadi tugas pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik mencapai kompetensi itu. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mencakup komponen kemampuan berbahasa dan meliputi aspek-aspek: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan atau

keterampilan menulis merupakan bagian dari pengajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.

Materi Bahasa Indonesia berperan penting dalam pengembangan kemampuan menulis peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20, "perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar."

Oleh sebab itu Bahasa Indonesia divariasikan dengan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar, dan kebutuhan siswa, serta bagaimana menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dalam menulis sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada Kurikulum 2013.

Berbahasa pada dasarnya adalah proses interaktif komunikasi yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam komunikasi. Aspek-aspek bahasa tersebut adalah unsur-unsur yang ada dalam suatu bahasa. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu aspek bahasa, keterampilan tersebut adalah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Secara karakteristik keempat keterampilan tersebut berdiri sendiri. Namun dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi manusia tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi merupakan keterpaduan dari beberapa aspek.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis itu bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik.

Sangat sedikit peserta didik yang mampu menuangkan ide-ide gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang mudah dibaca, dimengerti, dan dipahami orang lain. Padahal kegiatan menulis itu hampir tiap hari mereka lakukan.



Hakikat menulis menurut Tarigan dalam Haryadi *et al.*, (1996) adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafis tersebut. Sedangkan keterampilan menulis menurut Byrne dalam Slamet (2008) menyatakan bahwa pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu.

Berdasar pengertian menulis yang telah disampaikan maka dapat dilihat kenyataan di sekolah dasar, peserta didiknya kurang menguasai kompetensi menulis. Pada kenyataannya hasil evaluasi belajar Bahasa Indonesia menulis atau mengarang mendapatkan poin yang rendah, apabila ada lomba menulis animo peserta sangat sedikit, dan dari peserta yang ada hasilnya pun apa adanya tidak sesuai dengan kaidah-kaidah menulis yang baik, dari pengamatan majalah dinding yang ada di sekolah sangat minim sekali hasil karya siswa yang ada hanyalah siswa menulis ulang apa yang ada di halaman majalah anak-anak atau koran harian anak-anak.

Berdasarkan data tersebut maka perlu dicari jalan keluar bagaimana agar kompetensi menulis dapat dikuasai peserta didik dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah belum adanya buku ajar yang khusus untuk pembelajaran menulis. Untuk itulah dicari alternatif pemecahan masalah penguasaan kompetensi menulis di sekolah dasar. Alternatif itu bisa dengan menyediakan buku ajar khusus pembelajaran menulis. Dengan adanya buku ajar khusus pembelajaran menulis maka permasalahan menulis di sekolah dasar kemungkinan dapat dikurangi.

## **B. Method**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan karena mengembangkan buku ajar. Buku ajar yang dikembangkan adalah buku ajar pendamping pembelajaran menulis pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar dengan pendekatan ilmiah. Buku ajar hasil pengembangan ini akan diujicobakan dan hasil uji coba akan di analisa secara deskriptif kualitatif untuk data hasil observasi dan wawancara serta deskriptif kuantitatif data dari validator agar dapat menjawab rumusan masalah.

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada teori *Four-D Model*. Menurut Thiagarajan, Semmel dalam Triyanto, (2007), model pengembangan ini terdiri dari empat tahap yaitu *define, desine, develop, dan disseminate* dan diadaptasikan menjadi empat (4-p) yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Dalam penelitian ini pengembangan buku ajar hanya dipakai pada sekolah uji coba saja, tanpa disebarakan lebih luas. Namun tidak tertutup kemungkinan apabila sekolah lain berkeinginan untuk ikut menggunakan buku ajar hasil pengembangan ini. Jadi untuk tahap penyebaran bersifat tentatif sesuai kebutuhan.

Tahap-tahap pengembangan buku ajar menulis dengan pendekatan saintifik yaitu Tahap Pendefinisian (*Define*), tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Tahap pendefinisian mempunyai lima langkah pokok yaitu analisis ujung depan (*front-end analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis tugas (*task analysis*), analisis konsep (*concept analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specyfying instructional objectives*).

Tahap pengembangan yang kedua tahap Perancangan (*Design*) yang bertujuan untuk merancang pembelajaran yang akan tercantum dalam buku pendamping menulis. Empat langkah yang harus dilakukan dalam tahap perancangan yaitu penyusunan standar tes (*criterion-test construction*), pemilihan media (*media selection*) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, pemilihan format (*format selection*), yakni mengaji format-format buku ajar yang ada dan menetapkan format buku ajar yang akan dikembangkan, membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih.

Ketiga Tahap Pengembangan (*Develop*) yaitu tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah yaitu penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi dan uji coba pengembangan (*developmentak testing*). Tujuan tahap pengembangan yaitu untuk menghasilkan bentuk akhir buku pendamping pembelajaran menulis setelah melalui revisi berdasar masukan para pakar ahli atau praktisi dan data hasil uji coba.

### **C. Results and Discussion**

Proses pengembangan buku pendamping pembelajaran menulis ini menghasilkan buku pendamping pembelajaran menulis untuk kelas IV sekolah dasar. Tahap pengembangan menggunakan teoti *Four-D Model* yang dikemukakan



oleh Thiagarajan dan Semmel. Tahapan-tahapan yang sudah dilaksanakan adalah pendefinisian, perancangan, pengembangan.

### 1. Results

#### a. Tahap Pendefinisian

Tahap pendefinisian ada beberapa hasil penelitian yang didapatkan. Semua hasil di tahap ini termuat dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel pertama memuat peta konsep Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang memuat pembelajaran Keterampilan Menulis kelas IV di sekolah dasar.

Tabel 1. Pemetaan KI dan KD

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku. Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata.

Konsep materi keterampilan menulis untuk kelas IV Sekolah Dasar yaitu teks wawancara, teks cerita petualangan, dan teks ulasan buku. Hasil pemetaan pembelajaran menulis di buku tematik siswa.

Tabel 2. Pemetaan Pembelajaran Menulis di Buku Tematik

Kompetensi Dasar	Materi	Buku Tematik	Sifat Pengembangan
Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan	Menulis Laporan Teks Wawancara	Sudah ada tetapi belum lengkap secara rinci langkah-langkah menulis laporan.	Menguatkan

pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku	Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.	Menulis Cerita Petualangan	Sudah ada tetapi tidak lengkap secara rinci langkah-langkah menulis cerita petualangan.	Menguatkan
Mengolah dan menyajikan ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata.	Menulis laporan ulasan buku	Menulis ulasan bacaan		Melengkapi

Berikutnya hasil pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, serta Indikator pembelajaran Keterampilan Menulis.

Tabel 3. Pemetaan KI, KD, dan Indikator

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Menerima,	Mengolah	dan • Menulis laporan



Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.  Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata.	hasil wawancara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.  • Menulis cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dan runtut.  • Menulis ulasan buku tentang peninggalan sejarah Hindu-Budha.

Analisis tujuan pembelajaran didapatkan data: siswa dapat menulis laporan hasil wawancara berdasarkan data yang telah dikumpulkan; Siswa mampu menulis cerita pengalamannya dengan benar; Siswa mampu menulis ulasan buku yang menceritakan tentang peninggalan sejarah Hindu-Budha di Tanah Air.

Tabel 4. Hasil Tahap Pendefinisian

No	Tahap Pendefinisian	Aktivitas yang dilakukan	Hasil yang ditemukan dan tindak lanjut aktivitas
A	Analisis Ujung Depan	- Melakukan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis	-Pembelajaran menulis belum membelajarkan peserta didik secara rinci

---

	- Melakukan analisis kurikulum 2013	tahapan-tahapan menulis. -Pemetaan KI dan KD yang berhubungan dengan materi menulis.	
B	Analisis Peserta Didik	Melakukan telaah pada siswa kelas IV SD yang berkaitan dengan karakteristik yang dimiliki	- Peserta didik berjumlah 28. Peserta didik laki-laki 13 dan siswa perempuan 15 - Tidak semua siswa dapat melakukan kerja sama dengan baik. Konsentrasi peserta didik mudah terpecah. - Masih kesulitan untuk menulis karangan
C	Analisis Konsep	Mengidentifikasi konsep yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan pada Peserta Didik melalui buku ajar yang akan digunakan	a. Terdapat beberapa konsep yang diajarkan kurang sesuai dengan daerah dan lingkungan peserta didik. b. Tidak ada spesifikasi pembelajaran menulis. c. Konsep yang diajarkan pada siswa masih belum bisa membuat siswa berpikir secara kongkrit.
		Mengidentifikasi konsep yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa melalui buku pendamping pembelajaran menulis	a. Menentukan materi inti sesuai dengan KI dan KD yang akan disajikan dalam buku yang dikembangkan. b. Penyajian buku lebih menekankan pada aspek keterampilan menulis tetapi tetap memperhatikan aspek afektif dan pengetahuan. c. Menentukan konsep karakter yang akan disajikan dalam buku pendamping (jujur, kreatif, tanggung jawab, kerja sama).
d	Analisis Tugas	Menganalisis tugas yang disajikan pada buku ajar yang digunakan pada siswa kelas IV	a. Tugas yang disajikan pada buku ajar lebih menekankan pada hasil akhir b. Hanya sedikit tugas yang mengarah pada keterampilan proses



	Mengidentifikasi tugas yang akan disajikan pada buku pendamping menulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyajikan tugas yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas IV</li> <li>b. Tugas yang disajikan lebih mengarah pada keterampilan proses dari pada hasil akhir dengan pemberian tugas secara mandiri maupun kelompok.</li> </ul>
e	Perumusan tujuan pembelajaran	<p>Mengidentifikasi pencapaian dari tujuan pembelajaran pada buku ajar yang digunakan pada pembelajaran menulis siswa kelas IV</p> <p>Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan disajikan pada konten buku pendamping pembelajaran menulis (materi dan tugas)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan yang dicapai belum sesuai dengan KKM yang ditetapkan.</li> <li>a. Menentukan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah</li> <li>b. Menetapkan bahwa kompetensi yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran adalah KI dan KD dalam kurikulum 2013</li> <li>c. Tujuan pembelajaran harus menekankan pada keterampilan proses dan hasil akhir yang harus dicapai.</li> <li>d. Menetapkan bahwa pembelajaran yang dicapai dapat melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.</li> </ul>

b. Tahap Perancangan

Hasil yang diperoleh adalah sintaks pembelajaran menulis dengan pendekatan ilmiah yaitu Ayo Membaca, Ayo Menanya, Ayo Mengumpulkan Informasi, Ayo

Mengolah Informasi, Ayo Menulis, Ayo Berlatih, Ayo memotivasi diri, dan Ayo Kerjakan di Rumah.

Rancangan awal buku pendamping dijabarkan rancangan judul buku, desain cover buku; membuat daftar Isi. Komponen daftar isi meliputi Pembelajaran I Menulis Laporan Hasil Wawancara, Pembelajaran II Menulis Teks Cerita Petualangan, Pembelajaran III Menulis Teks Ayo Membaca berisi tentang teks wawancara untuk pembelajaran I, teks cerita pengalaman untuk pembelajaran II, dan contoh ulasan buku untuk pembelajaran III; Ayo Menanya, komponen Ayo Menanya berisi tentang menanyakan informasi yang telah diperoleh dalam teks wawancara untuk pembelajaran I, menanyakan informasi yang telah diperoleh setelah membaca teks cerita pengalaman untuk pembelajaran II, dan untuk menanyakan hal yang tidak diketahui dalam contoh ulasan buku untuk pembelajaran III; Ayo Mengumpulkan Informasi, komponen Ayo Mengumpulkan Informasi berisi tentang mengumpulkan informasi isi teks wawancara untuk pembelajaran I, mengumpulkan informasi dalam isi teks cerita pengalaman untuk pembelajaran II, mengumpulkan hal-hal yang diketahui dalam ulasan buku Candi Prambanan untuk pembelajaran III; Ayo Mengolah Informasi, berisi tentang membuat kalimat untuk setiap jawaban di langkah Ayo mengumpulkan Informasi untuk pembelajaran I, menindak lanjuti pada langkah Ayo Mengumpulkan Informasi dengan membandingkan informasi dari contoh cerita pengalaman dengan pengalaman siswa sendiri sebagai awal siswa membuat cerita pengalamannya sendiri untuk pembelajaran II, sedangkan untuk pembelajaran III mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur dalam ulasan buku serta menulis contohnya; Ayo Menulis, berisi tentang menuliskan cerita pengalaman siswa berdasarkan kalimat-kalimat yang telah dibuat pada langkah sebelumnya untuk pembelajaran I, siswa menceritakan pengalamannya sendiri berdasarkan tabel Ayo Mengolah Informasi, sedangkan untuk pembelajaran II siswa membuat ulasan buku secara berkelompok; Ayo Berlatih, komponen Ayo Berlatih berisi tentang rambu-rambu yang digunakan untuk menilai hasil menulis siswa. Siswa yang lain yang menilai tulisan karya temannya. Komponen ini bertujuan untuk melatih siswa memantapkan kemampuan menulisnya; Ayo Memotivasi Diri, komponen Ayo Memotivasi Diri berisi tentang kisah tokoh-tokoh yang bisa memotivasi diri siswa dan siswa diarahkan untuk menemukan keteladanan dari kisah inspiratif tersebut; Ayo Kerjakan di Rumah, komponen Ayo Mengerjakan di Rumah berisi tentang tugas siswa yang harus dikerjakan di rumah sesuai dengan keterampilan menulis yang sedang di pelajari;



Komponen Penilaian berisi tentang rubrik penilaian yang dapat dijadikan pedoman guru dalam menilai hasil tulisan siswa.

Secara umum, hasil dari tahap perancangan diuraikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Tahap Perancangan

No	Tahap Pendefinisian	Aktivitas yang dilakukan	Hasil yang ditemukan dan tindak lanjut aktivitas
1	Penyusunan tes acuan patokan	Menyusun kisi-kisi tes hasil belajar berdasarkan tujuan pembelajaran	a. Menentukan penilaian dimulai dari proses pembelajaran sampai hasil akhir produk peserta didik. b. Menentukan jenis tes yang digunakan berupa penugasan c. Merumuskan rambu-rambu penilaian (rubrik penilaian)
2	Pemilihan media	Merumuskan penggunaan media pada penyajian buku pendamping menulis	a. Menentukan huruf yang digunakan Menentukan media yang digunakan dalam buku pendamping adalah gambar dan foto b. serta ukuran yang digunakan c. Menyeleksi beberapa gambar dari berbagai sumber untuk penyajian buku pendamping.
3	Penyusunan format buku	Mempelajari dan menentukan apa yang menjadi dasar dan bahan untuk buku pendamping	a. Menetapkan komposisi halaman b. Menetapkan jenis huruf yang akan digunakan c. Menetapkan spasi yang akan digunakan yaitu 1,5-2 d. Menentukan penggunaan warna pada huruf e. Meletakkan penomoran pada pojok kanan bawah

			f. Menetapkan jenis kertas yang akan digunakan g. Mengaji KI dan KD untuk pembelajaran menulis kelas IV SD h. Menetapkan KI dan KD untuk pembelajaran menulis i. Merumuskan indikator berdasarkan KD yang telah ditetapkan j. Menentukan aktivitas siswa pada buku pendamping.
4	Desain awal buku pendamping	Membuat rancangan awal buku pendamping	a. Membuat desain kover buku pendamping b. Menyusun konten buku pendamping dengan microsoft word c. Melakukan telah pada hasil penyusunan buku pendamping d. Melakukan revisi pada hasil telaah (hasil draf I)

---

### c. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan dari hasil perancangan. Dilakukan melalui dua langkah, yaitu Validasi ahli. Penilaian para ahli/praktisi mencakup isi buku, penyajian pembelajaran dalam buku, kebahasaan, dan juga kugrafikkan. Penilaian, masukan dan saran dari validator digunakan untuk merevisi draf I buku pendamping. Selanjutnya buku pendamping tersebut mengalami penyuntingan. Buku pendamping yang telah mendapatkan persetujuan dari tim validator disebut draf II buku ajar. Penilaian yang berupa angka yang diperoleh terdiri atas penilaian unsur ketepatan materi, unsur penyajian, unsur kebahasaan, dan unsur kugrafikkan. Perhitungan setiap unsur ketepatan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$



Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata keseluruhan indikator

$\sum x$  = jumlah total nilai dari validator

$n$  = banyaknya pertanyaan

Tabel 6. Kriteria Hasil Validasi

Rentang Skor Validasi	Kriteria
$3,6 < \bar{x} \leq 4,0$	Sangat layak
$2,1 < \bar{x} \leq 3,5$	layak
$1,6 < \bar{x} \leq 2,0$	Cukup layak sebagian direvisi
$1,0 < \bar{x} \leq 1,5$	Tidak layak revisi total

### Unsur Kelayakan Isi

Unsur yang diuraikan sesuai dengan sub komponen kelayakan isi dalam BSNP tahun 2013. Berikut hasil tabel rekapitulasi hasil pengukuran validasi kualitas buku ajar.

Tabel 7. Hasil Validasi Unsur Kelayakan Isi

No	Sub unsur Kelayakan Isi	n	Skor yang diberikan
A	Kesesuaian Materi	3	3,0
B	Keakuratan Materi	5	3,3
C	Kemutakhiran Materi	5	3,5
D	Mendorong Keingintahuan	2	3,1
<b>Jumlah</b>		15	12,8
<b>Rata-rata</b>			3,2

### Unsur Kelayakan Penyajian

Tabel 8. Hasil Validasi Unsur Kelayakan Penyajian

No	Sub Unsur Kelayakan Penyajian	n	Skor yang diberikan
A	Teknik Penyajian	2	3,3
B	Pendukung Penyajian	7	3,2
C	Penyajian Pembelajaran	2	3,5
D	Koherensi dan Ketuntutan alur piker	2	3,3
<b>Jumlah</b>			13,21
<b>Rata-rata</b>			3,3

### Unsur Kelayakan Bahasa

Unsur ini merupakan unsur yang diuraikan sesuai dengan sub komponen kelayakan isi dalam BSNP tahun 2013. Berikut hasil tabel rekapitulasi hasil pengukuran validasi kualitas buku ajar.

*Tabel 9. Hasil Validasi Unsur Kelayakan Bahasa*

No	Sub Unsur Kelayakan Bahasa	n	Skor yang diberikan
A	Lugas	3	3,5
B	Komunikatif	1	3,0
C	Dialogis dan Interaktif	2	3,0
D	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	2	3,5
E	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	2	3,25
F	Penggunaan Istilah, Simbol, dan Ikon	2	3,25
<b>Jumlah</b>		12	19,5
<b>Rata-rata</b>			3,3

#### Unsur Kelayakan Kugrafikkan

Unsur ini merupakan unsur yang diuraikan sesuai dengan sub komponen kelayakan isi dalam BSNP tahun 2013. Berikut hasil tabel rekapitulasi hasil pengukuran validasi kualitas buku pendamping.

*Tabel 10. Hasil Validasi Unsur Kelayakan Kugrafikkan*

No	Sub unsur Kelayakan Kugrafikkan	n	Skor yang diberikan
A	Ukuran Buku	2	3,5
B	Desain Kulit Buku	3	2,8
C	Desain Isi Buku	3	3,0
<b>Jumlah</b>		8	9,3
<b>Rata-rata</b>		2,7	3,1

Berdasarkan hasil validasi tim ahli maka buku pendamping pembelajaran menulis kelas IV Sekolah Dasar layak untuk diuji cobakan.

*Tabel 11. Rekapitulasi Penilaian Validasi dari Tim Validator Draf II Buku Pendamping*

No	Kriteria Buku Teks	Penilaian Validator		
		Jumlah Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori
1	Kelayakan Materi	3,2	80%	Layak
2	Kelayakan Penyajian	3,3	82,5%	Layak
3	Kelayakan Bahasa	3,3	82,5%	Layak
4	Kelayakan Kugrafikkan	3,1	77,5%	Layak
<b>Jumlah Total</b>		<b>12,9</b>	<b>80,63</b>	



No	Kriteria Buku Teks	Jumlah Skor Perolehan	Penilaian Validator		Kategori
			Persentase (%)		
Persentase Rata-Rata					Layak

Tabel 12. Rekapitulasi Aktivitas Guru Selama Penggunaan Buku Teks Draf II

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>			
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	4	3	3,5
2	Memeriksa kesiapan peserta didik	4	3	3,5
<b>II</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>			
1	Melakukan apersepsi dengan membangun pengetahuan awal siswa sesuai dengan tema	4	4	4
2	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	3	4	4
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>			
1	Menunjukkan penguasaan materi yang sedang dipelajari	4	4	4
2	Menggali pengetahuan siswa tentang materi dan mengaitkannya dengan kompetensi yang akan dicapai	4	4	4
<b>B</b>	<b>Pembelajaran</b>			
	Mengamati			
1	a. Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai cara dan prosedur pengamatan.	4	4	4
	b. Guru mengarahkan apa yang hendak dicatat, direkam, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan pengamatan			
	Mengamati			
1	c. Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai cara dan prosedur pengamatan.	4	4	4
	d. Guru mengarahkan apa yang hendak dicatat, direkam, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan pengamatan			
2	Menanya	4	4	4
3	Mengumpulkan informasi	4	4	4
4	Mengolah informasi	4	4	4
5	Mengomunikasikan	4	4	4

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran</b>				
1.	Menunjukkan keterampilan menggunakan buku ajar pembelajaran menulis	4	4	4
2.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran (lingkungan sekitar siswa)	4	4	4
<b>D. Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</b>				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	4	4	4
2.	Merespons positif terhadap pertanyaan siswa	4	4	4
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4	4
4.	Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	4	4	4
5.	Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar	4	4	4
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>				
1.	Memantau kemajuan belajar siswa	4	3	3,5
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	3	3,5
<b>F. Penggunaan bahasa</b>				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	4	4	4
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	4	3	3,5
<b>IV Penutup</b>				
	Melakukan refleksi dengan membuat kesimpulan bersama peserta didik	4	3	3,5
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>89</b>	<b>90,5</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>95,8</b>	<b>92,7</b>	<b>94,3</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik Sekali</b>		

Berdasarkan rata-rata hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada uji coba luas, dapat disajikan hasilnya seperti tampak pada diagram berikut:



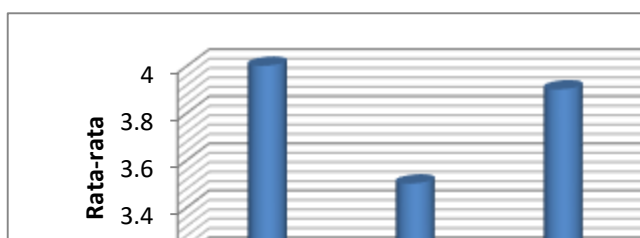


Diagram 1. Aktivitas Guru

Tabel 13. Respons Guru terhadap Buku Pendamping Draft II

No	Uraian Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bagaimana pendapat anda terhadap komponen berikut ni?				
	a. Buku Pendamping			√	
	b. Materi/isi Pelajaran			√	
	c. Suasana pembelajaran				√
2	Apakah komponen-komponen berikut ini anda rasakan baru?				
	a. Buku Pendamping				√
	b. Materi/isi Pelajaran				√
	c. Suasana pembelajaran			√	
3	Bagaimana pemahaman anda terhadap komponen-komponen berikut ini?				
	a. Bahasa dalam buku Pendamping		√		
	b. Materi/isi dalam buku Pendamping		√		
	c. Latihan dalam buku pendamping		√		
<b>Jumlah</b>					<b>27</b>
<b>Persentase</b>					<b>75</b>
<b>Kriteria</b>					<b>Baik</b>

Tabel 14. Rekapitulasi Aktivitas Guru Selama Penggunaan Buku Draft II

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>			
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	4	3	3,5
2	Memeriksa kesiapan peserta didik	4	3	3,5
<b>II</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>			
1	Melakukan apersepsi dengan membangun pengetahuan awal siswa sesuai dengan tema	4	4	4
2	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	3	4	4

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
	dan rencana kegiatan			
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
A	Penguasaan Materi Pelajaran			
1	Menunjukkan penguasaan materi yang sedang dipelajari	4	4	4
2	Menggali pengetahuan siswa tentang materi dan mengaitkannya dengan kompetensi yang akan dicapai	4	4	4
<b>B</b>	<b>Pembelajaran</b>			
	Mengamati			
1	e. Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai cara dan prosedur pengamatan	4	4	4
	f. Guru mengarahkan apa yang hendak dicatat, direkam, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan pengamatan			
1	g. Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai cara dan prosedur pengamatan	4	4	4
	h. Guru mengarahkan apa yang hendak dicatat, direkam, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan pengamatan			
2	Menanya	4	4	4
3	Mengumpulkan informasi	4	4	4
4	Mengolah informasi	4	4	4
5	Mengomunikasikan	4	4	4
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran</b>			
2.	Menunjukkan keterampilan menggunakan buku ajar pembelajaran menulis	4	4	4
2.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran (lingkungan sekitar siswa)	4	4	4
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa</b>			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	4	4	4
2.	Merespons positif terhadap pertanyaan siswa	4	4	4



No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4	4
4.	Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	4	4	4
5.	Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar	4	4	4
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>				
1.	Memantau kemajuan belajar siswa	4	3	3,5
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	3	3,5
<b>F. Penggunaan bahasa</b>				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancer	4	4	4
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	4	3	3,5
<b>IV Penutup</b>				
	Melakukan refleksi dengan membuat kesimpulan bersama peserta didik	4	3	3,5
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>89</b>	<b>90,5</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>95,8</b>	<b>92,7</b>	<b>94,3</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik Sekali</b>		

Berdasarkan rata-rata hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada uji coba luas, dapat disajikan hasilnya seperti tampak pada diagram berikut:

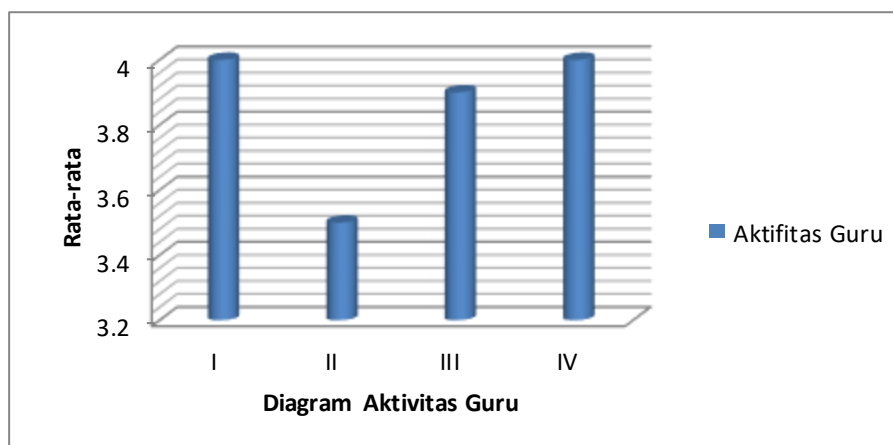


Diagram 2. Aktivitas Guru

Hasil respons guru terhadap buku teks draf II yaitu sebagai berikut.

*Tabel 15. Respons Guru terhadap Buku Pendamping Draft II*

No	Uraian Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bagaimana pendapat anda terhadap komponen berikut ni?				
	d. Buku Pendamping			√	
	e. Materi/isi Pelajaran			√	
	f. Suasana pembelajaran				√
2	Apakah komponen-komponen berikut ini anda rasakan baru?				
	d. Buku Pendamping				√
	e. Materi/isi Pelajaran				√
	f. Suasana pembelajaran			√	
3	Bagaimana pemahaman anda terhadap komponen-komponen berikut ini?				
	d. Bahasa dalam buku Pendamping			√	
	e. Materi/isi dalam buku Pendamping		√		
	f. Latihan dalam buku pendamping		√		
<b>Jumlah</b>				<b>28</b>	
<b>Persentase</b>				<b>77,8</b>	
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>	

Hasil rekapitulasi aktivitas siswa selama penggunaan buku teks draf II yaitu sebagai berikut.

*Tabel 16. Aktivitas Siswa Selama Penggunaan Buku Teks Draft II*

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
1	Memperhatikan Pelajaran	3	3	3
2	Mendengarkan penjelasan dan instruksi guru	3	3	3
3	Ayo Membaca (Mengamati)	3	3	3
4	Ayo Menanya (Menanya)	2,4	3	2,7
5	Ayo Mengumpulkan Informasi (Mengumpulkan Informasi)	2,7	3	2,9
6	Ayo Mengolah Informasi (Mengolah Informasi)	2,7	3	2,9
7	Ayo Menulis (Mengomunikasikan)	3	3	3
8	Mengerjakan Ayo Berlatih yang ada di buku pendamping	2,4	2,6	2,5
9	Memotivasi Diri	3	2,6	2,8
<b>Jumlah</b>		<b>25,3</b>	<b>26,1</b>	<b>25,7</b>
<b>Persentase</b>		<b>70,3</b>	<b>72,5</b>	<b>71,4</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>



Berdasarkan rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada uji coba luas, dapat disajikan hasilnya seperti tampak pada diagram berikut:

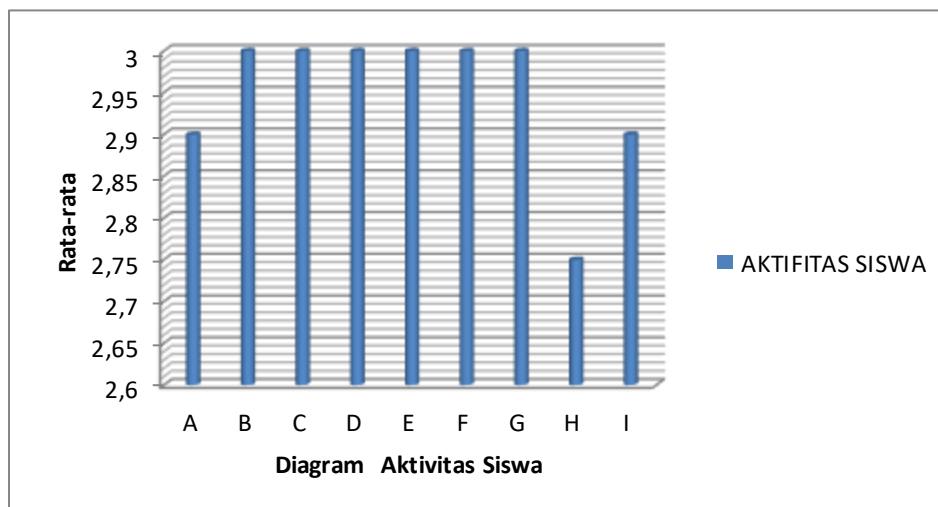


Diagram 3. Aktivitas Siswa

Dari hasil angket respons siswa yang telah diisi oleh siswa yang mengikuti pembelajaran, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 17. Rekapitulasi Penilaian Respons Siswa Terhadap Buku Pendamping Draf II

No	Komponen Angket Siswa	Keterangan			
		Ya	P (%)	Tidak	P (%)
1	Apakah kamu senang menulis?	7	100	0	0
2	Apakah saat menggunakan buku pendamping tersebut, kamu tertarik untuk menulis?	6	85,2	1	14,3
3	Apakah kamu suka langkah-langkah pembelajaran dalam buku tersebut buku tersebut?	7	100	0	0
4	Apakah buku yang disajikan tersebut dapat membantumu memperoleh cara menulis yang baru?	5	71,4	2	28,6
5	Apakah kamu menyukai gambar-gambar yang terdapat dalam buku tersebut?	7	100	0	0
6	Apakah kamu dapat memahami materi yang disajikan dalam buku pendamping?	7	100	0	0
7	Apakah kamu suka dengan model huruf	6	85,7	1	14,3

	yang disajikan dalam buku tersebut?				
8	Apakah kamu senang mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam buku tersebut?	7	100	0	0
9	Apakah kamu suka dengan materi dalam buku tersebut?	7	100	0	0
10	Apakah kamu sering bertanya dan berpendapat selama pembelajaran berlangsung saat menggunakan buku tersebut?	7	100	0	0
<b>Jumlah</b>		66		4	
<b>Persentase</b>		94,3			
<b>Kriteria</b>		Baik Sekali			

Adapun rekapitulasi hasil penilaian belajar siswa yaitu sebagai berikut.

*Tabel 18. Hasil Belajar Siswa Uji Coba Terbatas Buku Draft II*

No	Nama Siswa	Nilai		Skor maksimal	PHB %	Ket
		Pre Test	Post Test			
1	Putra	55	72	100	17	T
2	Rendy	65	77	100	12	T
3	Aswin	53	70	100	18	T
4	Zaki	62	72	100	10	T
5	Vivi	68	79	100	11	T
6	Naimah	58	75	100	17	T
7	Ryan	65	73	100	8	T
<b>Jumlah</b>		<b>425</b>	<b>518</b>		<b>93</b>	<b>-</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,7</b>	<b>74,0</b>		<b>13,3</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>43%</b>	<b>100%</b>		<b>57%</b>	



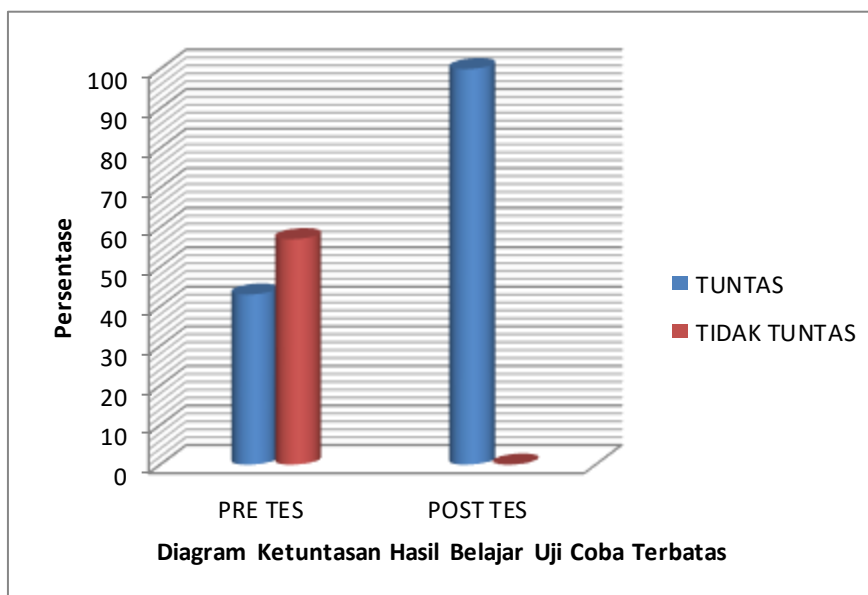


Diagram 4. Hasil belajar uji coba terbatas

Diagram menggambarkan persentase ketuntasan pembelajaran menulis kelas IV menggunakan buku pendamping yang dikembangkan. Data Uji Coba Luas.

Tabel 19. Aktivitas Siswa Selama Penggunaan Buku Teks Draft II

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
1	Memperhatikan pelajaran	3	3	3
2	Mendengarkan penjelasan dan instruksi guru	3	3	3
3	Ayo Membaca (Mengamati)	3	3	3
4	Ayo Menanya (Menanya)	2,4	3	2,7
5	Ayo Mengumpulkan Informasi (Mengumpulkan Informasi)	2,7	3	2,9
6	Ayo Mengolah Informasi (Mengolah Informasi)	2,7	3	2,9
7	Ayo Menulis (Mengomunikasikan )	3	3	3
8	Mengerjakan Ayo Berlatih yang ada di buku pendamping	2,4	2,6	2,5
9	Memotivasi Diri	3	2,6	2,8
<b>Jumlah</b>		<b>25,3</b>	<b>26,1</b>	<b>25,7</b>
<b>Persentase</b>		<b>70,3</b>	<b>72,5</b>	<b>71,4</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

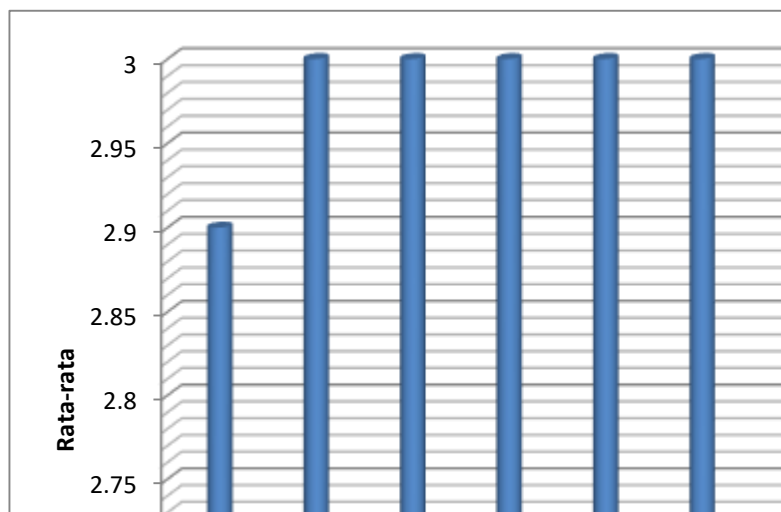


Diagram 5. Aktivitas Siswa

Tabel 20. Rekapitulasi Penilaian Respons Siswa Terhadap Buku Pendamping Draft II

No	Komponen Angket Siswa	Keterangan			
		Ya	P (%)	Tidak	P (%)
1	Apakah kamu senang menulis?	24	100	0	0
2	Apakah saat menggunakan buku pendamping tersebut, kamu tertarik untuk menulis?	21	87,5	3	12,5
3	Apakah kamu suka langkah-langkah pembelajaran dalam buku tersebut buku tersebut?	24	100	2	0
4	Apakah buku yang disajikan tersebut dapat membantumu memperoleh cara menulis yang baru?	24	100	0	0
5	Apakah kamu menyukai gambar-gambar yang terdapat dalam buku tersebut?	24	100	0	0
6	Apakah kamu dapat memahami materi yang disajikan dalam buku pendamping?	23	95,8	1	4,2
7	Apakah kamu suka dengan model huruf yang disajikan dalam buku tersebut?	24	100	0	0
8	Apakah kamu senang mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam buku tersebut?	19	79,2	5	20,8



9	Apakah kamu suka dengan materi dalam buku tersebut?	22	91,7	2	8,3
10	Apakah kamu sering bertanya dan berpendapat selama pembelajaran berlangsung saat menggunakan buku tersebut?	22	91,7	2	8,3
<b>Jumlah</b>		<b>227</b>		<b>15</b>	
<b>Persentase</b>		<b>94,6</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Baik Sekali</b>			

Tabel 21. Hasil Belajar Siswa Uji Coba Luas Draft II Buku Pendamping

No	Nama Siswa	Nilai		Skor maksimal	PHB %	Ket
		Pre Test	Post Test			
1	Eka	4,4	6,4	TT		
2	Salsabila	6,6	7,9	T		
3	Annisa	46	67	100	20	
4	Qays	48	68	100	13	
5	Ahmad	47	68	100	21	
6	Diva	57	72	100	20	
7	Tegar	41	62	100	21	
8	Yovi	43	64	100	15	
9	Suparman	42	64	100	21	
10	Sinta	46	66	100	21	
11	Riki	40	62	100	22	
12	Junaidi	44	6,6	100	20	
13	Riyadi	4,4	64	100	22	
14	Nina	49	68	100	22	
15	Qonita	48	67	100	20	
16	Radita	55	72	100	19	
17	Jibril	47	67	100	19	
18	Wisnu	50	68	100	17	
19	Reno	4,9	67	100	20	
20	Adi	57	73	100	18	
21	Zufi	50	69	100	18	
22	Aulia	47	67	100	16	
23	Febri	49	68	100	19	
24	Safi	47	67	100	20	
<b>Jumlah</b>		<b>1156</b>	<b>1619</b>		<b>463</b>	<b>-</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>48</b>	<b>67,5</b>		<b>19,3</b>	
<b>Ketuntasan Klasikal(persentase)</b>		<b>43</b>	<b>75</b>		<b>32</b>	

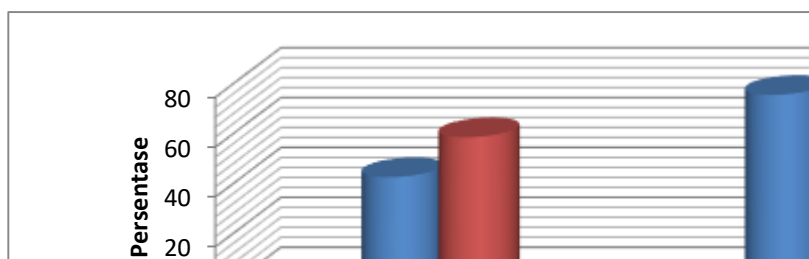


Diagram 4. Ketuntasan hasil belajar uji coba luas sebagai berikut.

## 2. Discussion

Untuk menghasilkan produk hasil pengembangan buku pendamping ada beberapa perubahan dari rancangan pengembangan dengan hasil akhir. Perubahan itu terdapat pada fisik buku yang semula direncanakan menggunakan kertas dengan berat 70 gram berubah menjadi 80 gram dengan pertimbangan bila dicetak dengan kertas 70 gram maka tinta cetak akan tembus ke halaman sebaliknya. Selain itu juga jenis tulisan yang rencananya Book Antiqua berubah menjadi Coomic San MS dengan pertimbangan agar tulisan lebih jelas dan menarik. Begitu juga dengan banyaknya halaman buku yang semula direncanakan 25 halaman ternyata setelah selesai menjadi 36 halaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dinyatakan bahwa buku pendamping pembelajaran menulis dengan pendekatan ilmiah dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis tentang menulis laporan teks wawancara, menulis cerita pengalaman siswa, menulis ulasan buku. Berdasarkan hasil pengamatan pada uji coba terbatas dan uji coba luas siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berbeda dengan kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan buku pendamping.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui siswa kebanyakan mengeluh dan bingung ketika diminta untuk menuangkan ide atau pikirannya ke dalam tulisan atau karangan. Hal tersebut dikarenakan siswa selama ini dihadapkan pada situasi belajar yang menggunakan metode konvensional. Fakta tersebut menimbulkan persepsi buruk pada diri siswa terhadap pembelajaran menulis. Persepsi tersebut juga berdampak pada motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis.

Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan buku pendamping pembelajaran menulis ini, siswa sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran

dari awal hingga akhir. Proses pembelajaran yang menjadi langkah-langkah pembelajaran dalam buku pendamping melibatkan siswa secara penuh sehingga siswa dituntut untuk aktif mengikuti pembelajaran. Dimulai dari ayo membaca sebagai wujud pengejawantahan dari mengamati, ayo menanya, ayo mengumpulkan informasi, ayo mengolah informasi, kemudian ayo menulis, ayo berlatih, ayo memotivasi diri, hingga diakhiri dengan ayo mengerjakan di rumah merupakan langkah-langkah yang menyenangkan dan nyata. Dari analisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan perkembangannya berada pada tahap operasional konkret. Hal ini selaras dengan pernyataan Suyono, (2011) bahwa siswa kelas IV SD antara 9-10 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga siswa memerlukan pemikiran konkret. Pada tahap ini siswa belum bisa berurusan dengan materi abstrak.

Langkah-langkah pembelajaran dalam buku pendamping menulis juga sesuai dengan pendapat Jamil bahwa dalam pembelajaran, pelaksanaannya melibatkan berbagai komponen maka hakikat pembelajaran adalah sebagai berikut: pembelajaran terjadi apabila peserta didik secara aktif berinteraksi dengan pendidik dan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik; proses pembelajaran yang efektif memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat; program pembelajaran dirancang secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat; pembelajaran harus memperhatikan aspek proses dan hasil belajar; materi pembelajaran dan sistem penyampaiannya selalu berkembang Jamil, (2003).

Pada langkah-langkah pembelajaran terutama langkah ilmiah juga sesuai dengan teori Vigotsky yaitu bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang terdapat pada buku pendamping pembelajaran menulis memiliki karakteristik sebagai berikut: berpusat pada siswa; melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip; melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa; dapat mengembangkan karakter siswa, Daryanto, (2014).

Dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada uji coba terbatas dan uji coba luas menunjukkan bahwa, dengan menerapkan buku pendamping pembelajaran menulis dapat membantu guru mengatasi kesulitan siswa dalam menulis. Di samping itu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan buku pendamping pembelajaran menulis dengan pendekatan ilmiah, pembelajaran menulis lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasar hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat dinyatakan bahwa buku pendamping pembelajaran menulis dengan pendekatan ilmiah dapat memotivasi siswa pada kegiatan menulis Laporan hasil wawancara, menulis cerita pengalamannya, dan menulis ulasan buku. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku pendamping pembelajaran menulis dengan pendekatan ilmiah yang telah dilaksanakan di sekolah uji coba memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan antusiasnya siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Penggunaan buku pendamping pembelajaran menulis dengan pendekatan ilmiah siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis yang mereka miliki, sesuai dengan data terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 19,3% pada uji coba luas.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa buku pendamping pembelajaran menulis dengan pendekatan ilmiah yang dikembangkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis yang mereka miliki. Kegiatan guru pada setiap langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan sintaks pembelajaran ilmiah telah menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan nuansa yang menyenangkan. Di samping itu, guru mampu menjadi fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa melalui beberapa aspek perilaku dan interaksi serta mengintegrasikan seluruh pengetahuan siswa yang diperoleh berdasarkan kegiatan ayo membaca sebagai wujud pengejawantahan dari mengamati, ayo menanya, ayo mengumpulkan informasi, ayo mengolah informasi, kemudian ayo menulis, ayo berlatih, ayo memotivasi diri, hingga diakhiri dengan ayo mengerjakan di rumah.

#### **D. Conclusion**

Proses pengembangan produk buku pendamping melalui langkah pendefinisian, perencanaan, dan pengembangan. Dari segi produk, buku pendamping dinilai dari komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kugrafikkan. Komponen kelayakan isi mendapat skor 3,2. Komponen kelayakan



penyajian mendapat skor 3,3. Komponen kelayakan bahasa mendapat skor 3,3. Komponen kelayakan kugrafikkan mendapat skor 3,1. Dari hasil penilaian validator diperoleh persentase rata-rata 80,6%, dengan kategori layak.

Kualitas buku teks dari segi penggunaan di kelas ditentukan oleh aktivitas guru, respons guru, aktivitas siswa, respons siswa dan hasil belajar siswa. Dari hasil uji coba terbatas aktivitas guru mendapat persentase 94,3%. Respons guru mendapat persentase 75%. Aktivitas siswa mendapat persentase 71,4%. Respons siswa mendapat hasil rata-rata 94,3. Hasil belajar siswa dari hasil pre-test dan post-test mengalami peningkatan sebesar 13,3. Dari hasil ketuntasan klasikal pre-test dan post-test mengalami peningkatan sebesar 57%.

Hasil uji coba luas yaitu aktivitas guru mendapat persentase 94,3%. Respons guru mendapat persentase 77,8%. Aktivitas siswa mendapat persentase 71,4%. Respons siswa mendapat hasil rata-rata 94,6. Hasil belajar siswa dari hasil pre-test dan post-test mengalami peningkatan sebesar 19,3. Dari hasil ketuntasan klasikal pre-test dan post-test mengalami peningkatan sebesar 32%.

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti karena pengembangan buku teks hasil penelitian belum pada tahap akhir, yaitu penyebaran. Penyempurnaan buku teks ini perlu dilakukan, agar tidak hanya mudah dipahami oleh sekolah uji coba saja, tetapi juga mampu dipahami oleh siswa SD di wilayah yang lebih luas.

Saran bagi siswa untuk menggunakan buku pelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran serta bermanfaat dan bermakna agar siswa SD mampu beradaptasi di lingkungan sosial di masa mendatang. Saran bagi guru SD untuk menulis dan menyusun sendiri materi pelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih disampaikan kepada teman-teman keluarga SD Negeri Surubendo Kapanewon Ponjong, Gunungkidul, Keluarga SD Muhammadiyah Grogol, Paliyan yang telah bersedia dan membantu melaksanakan uji coba terbatas, keluarga SD Negeri Bunder satu tempat pelaksanaan uji coba luas. Ibu-ibu pengawas SD Korwil Kapanewon Ponjong yang selalu memberi support kepada penulis untuk terus menghasilkan karya selagi masih ada waktu. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada penyampai materi callpaper Kemdikbud tahun 2021.

## **Bibliography**

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Kozulin Alex,dkk. 2007. *Vygotsky's Educational Theory in Cultural Context*. New York: Cambridge University Press.
- Majid dan Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Maliki, Imam . 1999. *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslich, Masnur. 2010. *Texts Book Writing (Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Putra, Nusa. 2013. *Research and Dvelopment*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta:AR-RUZZ Media.
- Syamsudin dan Vismaia. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widodo,dkk. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



